



Sistematika Penulisan

Systematic Writing

Dini Aminarti¹, Ika Setiawati², Nurul Najiha³, Reifa Atha Yumna⁴

IAIN Datuk Laksemana

Email: minartidini3801@gmail.com^{1*}, setiawatika252@gmail.com², najihanurul159@gmail.com³, reifaatha29@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 15-06-2026

Revised : 17-06-2026

Accepted : 19-06-2026

Published : 21-06-2026

Abstract

The systematics of scientific writing is a structure or sequence of writing that is arranged logically, systematically, and orderly to facilitate readers in understanding the contents of the writing as a whole. The introduction generally contains the background of the problem, problem identification, problem limitations, problem formulation, research objectives, and research benefits that serve as guidelines in conducting the research. Meanwhile, the literature review is a section that contains theories, concepts, and previous research results that are relevant to the research topic. This study aims to describe the meaning of the systematics of scientific writing, explain the contents of the introduction section in scientific work, and outline the meaning and function of the literature review in compiling scientific work. This study uses a descriptive method with a library research approach. The descriptive method was chosen to provide a clear and systematic picture of the systematics of scientific writing and the use of scientific language in its preparation. Research data were obtained from various relevant reference sources, such as books, scientific journals, articles, and scientific writing guidelines. First, the systematics of scientific writing is the structure or procedure of writing that is arranged logically, systematically, and orderly to facilitate readers in understanding the contents of the writing as a whole. Each part of a scientific work is interrelated and forms a complete unit so that the delivery of ideas can be done clearly and directed. Second, in a scientific work the introduction consists of: Background, Problem Identification, Problem Limitation, Problem Formulation, and Writing Objectives. Third, the Literature Review is a section that contains theories, concepts, and previous research results that are relevant to the research topic. The literature review includes several important components, namely: Main theory (Theory), Research variables (for example: learning interest), Relevant research, Hypothesis (temporary answer).

Keywords : Systematic Writing

Abstrak

Sistematika Penulisan Karya Ilmiah merupakan susunan atau urutan penulisan yang disusun secara logis, sistematis, dan teratur untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan secara menyeluruh. Pendahuluan umumnya memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Sementara itu, tinjauan pustaka merupakan bagian yang berisi teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengertian sistematika penulisan karya ilmiah, menjelaskan isi bagian pendahuluan dalam karya ilmiah, serta menguraikan pengertian dan fungsi tinjauan pustaka dalam penyusunan karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran secara jelas dan sistematis mengenai sistematika penulisan karya ilmiah serta penggunaan bahasa ilmiah dalam penyusunannya. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber



referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan pedoman penulisan karya ilmiah. Pertama sistematika penulisan karya ilmiah merupakan susunan atau tata cara penulisan yang disusun secara logis, sistematis, dan teratur sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan secara menyeluruh. Setiap bagian dalam karya ilmiah saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh sehingga penyampaian gagasan dapat dilakukan secara jelas dan terarah. Kedua, pada karya ilmiah bagian pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penulisan. Ketiga, Tinjauan Pustaka adalah bagian yang berisi teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. tinjauan pustaka mencakup beberapa komponen penting yakni: Teori utama (Teori), Variabel penelitian (misalnya: minat belajar), Penelitian yang relevan, Hipotesis (jawaban sementara).

Kata Kunci: Sistematika Penulisan

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan yang disusun untuk menyampaikan hasil pemikiran, pengamatan, atau penelitian secara terstruktur dan berlandaskan prinsip-prinsip keilmuan. Penulisan karya ilmiah tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti kaidah-kaidah yang telah disepakati bersama oleh komunitas akademik dan peneliti. Kaidah-kaidah ini mencakup aspek sistematika penulisan, pemilihan bahasa, serta cara penyajian informasi yang jelas dan mudah dipahami. Secara umum, karya ilmiah dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan dan isinya, antara lain makalah, laporan penelitian, artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi. Meskipun memiliki bentuk dan tingkat kedalaman yang berbeda, semua jenis karya ilmiah tersebut memiliki kesamaan dalam hal prinsip penyusunannya, yaitu harus logis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, karya ilmiah juga berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah yang memungkinkan hasil penelitian dapat dipublikasikan dan diuji oleh masyarakat akademik. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah harus mengikuti aturan dan sistematika yang jelas agar dapat dipahami dengan baik. Sistematika penulisan sangat penting karena membantu penulis menyusun ide secara runtut serta memudahkan pembaca dalam memahami isi karya ilmiah secara keseluruhan. Sistematika berarti susunan atau tata letak bagian-bagian tulisan yang teratur dan saling berhubungan satu sama lain. Dalam karya ilmiah, setiap bagian mulai dari pendahuluan, pembahasan, hingga penutup harus memiliki keterkaitan yang erat. Bagian yang satu berfungsi sebagai pendukung atau penjelas bagi bagian lainnya, sehingga keseluruhan tulisan membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak terpecah-pecah. Metodologi merujuk pada cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah, terutama yang berbasis penelitian. Langkah-langkah ini meliputi perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan yang didasarkan pada bukti-bukti yang ada. Penggunaan metodologi yang tepat akan memastikan bahwa hasil penelitian atau pemikiran yang disajikan dalam karya ilmiah dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran secara jelas dan sistematis mengenai sistematika penulisan karya ilmiah serta penggunaan bahasa ilmiah dalam penyusunannya. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan pedoman penulisan karya ilmiah. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dikaji, dianalisis, dan disusun secara deskriptif untuk memperoleh



pemahaman yang mendalam tentang konsep, struktur, dan prinsip-prinsip penulisan karya ilmiah yang baik. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menjelaskan pentingnya penerapan sistematika penulisan dan penggunaan bahasa ilmiah dalam menghasilkan karya ilmiah yang teratur, logis, mudah dipahami, dan sesuai dengan kaidah akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Sistematika Penulisan Karya Ilmiah Sistematika

Penulisan merupakan susunan atau struktur dalam penulisan karya ilmiah yang disusun secara logis, sistematis, dan teratur sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan. Sistematika penulisan ialah sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Hal ini penting untuk diperhatikan agar karya tulis yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. Adapun sistematika karangan ilmiah yang ideal adalah pendahuluan, teori data analisis, kesimpulan dan saran. Sistematika penulisan biasanya terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian inti mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta hasil dan pembahasan yang saling berkaitan.

2. Pendahuluan dalam Karya Ilmiah

Pendahuluan merupakan bagian awal dalam karya ilmiah yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai topik yang dibahas. Bab I dalam karya ilmiah terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan. Latar belakang menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan serta menunjukkan adanya masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Identifikasi masalah berfungsi untuk menemukan berbagai permasalahan yang muncul dalam topik penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan batasan masalah, yaitu mempersempit ruang lingkup penelitian agar lebih fokus dan tidak melebar. Rumusan masalah biasanya dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses penelitian. Selanjutnya, tujuan penulisan menjelaskan apa yang ingin dicapai, sedangkan manfaat penulisan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pembaca maupun peneliti lain.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah bagian yang berisi teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. tinjauan pustaka mencakup beberapa komponen penting yakni: Teori utama (Teori), Variabel penelitian (misalnya: minat belajar), Penelitian yang relevan, Hipotesis (jawaban sementara). Melalui tinjauan pustaka, peneliti dapat mengetahui perkembangan penelitian sebelumnya serta menghindari pengulangan penelitian yang sama. Selain itu tinjauan pustaka juga berfungsi untuk memperkuat argumentasi penulis dengan dasar teori yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Struktur Umum Karya Ilmiah

Secara umum, karya ilmiah memiliki struktur yang tersusun sistematis, yaitu: Pendahuluan Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Tinjauan Pustaka Berisi teori, konsep, serta penelitian terdahulu sebagai dasar penelitian. Metode Penelitian (Sesuai gambar: “Metode penelitian, hasil penelitian, gambar/tabel”) Bagian ini menjelaskan: Jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data Hasil dan



Pembahasan Berisi data penelitian serta analisisnya. Pada tahap ini, peneliti: Mengolah data, Menafsirkan hasil, Membandingkan dengan teori, Penutup Berisi kesimpulan dan saran. dan Daftar Pustaka Berisi semua sumber referensi yang digunakan.

5. Alur Berpikir Penelitian

Penelitian ini berangkat dari pentingnya sistematika penulisan dalam penyusunan karya ilmiah. Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah secara runtut, sistematis, dan sesuai dengan kaidah akademik. Selain itu, penggunaan bahasa ilmiah yang kurang tepat sering kali menyebabkan isi tulisan menjadi kurang jelas dan sulit dipahami. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai sistematika penulisan serta penggunaan bahasa ilmiah yang benar dalam karya ilmiah.

Untuk mengkaji permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan sumber referensi yang membahas sistematika penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui konsep, struktur, serta prinsip-prinsip penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam artikel diatas dapat disimpulkan bahwa: Pertama, sistematika penulisan karya ilmiah merupakan susunan atau tata cara penulisan yang disusun secara logis, sistematis, dan teratur sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan secara menyeluruh. Setiap bagian dalam karya ilmiah saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh sehingga penyampaian gagasan dapat dilakukan secara jelas dan terarah. Kedua, pada karya ilmiah bagian pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penulisan. Ketiga, Tinjauan Pustaka adalah bagian yang berisi teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. tinjauan pustaka mencakup beberapa komponen penting yakni: Teori utama (Teori), Variabel penelitian (misalnya: minat belajar), Penelitian yang relevan, Hipotesis (jawaban sementara).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak institusi yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan dan penyelesaian jurnal ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, serta teman-teman yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga jurnal ini dapat terselesaikan. Penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Dalman. (2018). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



- Neuman, W. Lawrence. (2014). *Social Research Methods*. Boston: Pearson Education.
- Riduwan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Universitas Lambung Mangkurat. (2022). *Pedoman Ringkas Karya Tulis Ilmiah*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Literature Reviews*. *Journal of Systems and Software*, 64(1),
- Lazonder, A. W., & Harmsen, R. (2016). *Meta-Analysis of Inquiry-Based Learning*. *Review of Educational Research*, 86(3),
- Pedaste, M., et al. (2015). *Phases of Inquiry-Based Learning: Definitions and the Inquiry Cycle*. *Educational Research Review*, 14,
- Wenning, C. J. (2005). *Levels of Inquiry: Using Inquiry Spectrum Learning Sequences to Teach Science*. *Journal of Physics Teacher Education Online*, 3(2),